

ABSTRAK

Iffan Fathurrahman : Analisis Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba melalui *Non Performing Financing* sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Tahun 2017 – 2024)
Yusyahadi Risan

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, tantangan terkait pengelolaan risiko, terutama dalam hal *Non Performing Financing* (NPF), tetap menjadi isu kritis yang mempengaruhi profitabilitas bank. Jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah diharapkan dapat meningkatkan laba, tetapi jika tidak diiringi dengan manajemen risiko yang efektif, peningkatan pembiayaan ini dapat menyebabkan peningkatan NPF yang pada akhirnya dapat mengurangi laba bank. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh jumlah pembiayaan terhadap laba melalui NPF sebagai variabel intervening pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. selama periode 2017-2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis pengaruh jumlah pembiayaan terhadap NPF; (2) untuk menganalisis pengaruh NPF terhadap laba; (3) untuk menganalisis pengaruh jumlah pembiayaan terhadap laba; dan (4) untuk mengkaji peran NPF sebagai variabel intervening antara jumlah pembiayaan dan laba. Berdasarkan kerangka berpikir yang disusun, dihipotesiskan bahwa peningkatan jumlah pembiayaan akan meningkatkan NPF jika manajemen risiko tidak optimal, dan peningkatan NPF akan berdampak negatif pada laba bank.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana dan berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen, intervening, dan dependen. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat-syarat normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Selain itu, uji Sobel digunakan untuk menguji peran mediasi dari NPF dalam hubungan antara jumlah pembiayaan dan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jumlah pembiayaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap NPF dengan koefisien regresi sebesar $0,178 < 1,96$; (2) NPF memiliki pengaruh negatif terhadap laba dengan koefisien regresi sebesar $-0,410 > 1,96$, (3) jumlah pembiayaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap laba dengan koefisien regresi sebesar $0,571 < 1,96$; dan (4) NPF tidak berperan sebagai variabel intervening yang signifikan antara jumlah pembiayaan dan laba, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji Sobel dengan nilai Z sebesar $-0,164 < 1,96$.